



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Manfaat Aplikasi Kamus Digital untuk Meningkatkan Variasi Kata pada Penulisan Karya Ilmiah

Difvan Sastria Irgianata¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

difvansastriairgianata@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak – Meningkatkan variasi kata dalam menulis karya ilmiah dapat memanfaatkan aplikasi kamus digital. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui manfaat aplikasi kamus digital untuk meningkatkan variasi kata pada penulisan karya ilmiah. Penelitian ini termasuk penelitian SLR. Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi kamus digital memiliki manfaat 1) meningkatkan kekayaan kosakata dalam penulisan karya ilmiah, 2) membantu pemilihan diksi yang tepat, 3) mempermudah pencarian sinonim dan antonim, 4) meningkatkan efisiensi dan kecepatan menulis dan 5) mendukung kepatuhan terhadap kaidah bahasa Indonesia untuk meningkatkan variasi kata pada penulisan karya ilmiah. Simpulan penelitian ini adalah terdapat lima manfaat dari kamus digital dalam meningkatkan variasi kata pada penulisan karya ilmiah.

Kata kunci – Variasi kata, Kamus digital, Karya ilmiah

Abstract – Digital dictionary applications can be used to increase word variety in academic writing. The purpose of this study is to determine the benefits of digital dictionary applications in increasing word variety in academic writing. This study is classified as a literature review. The research data consists of secondary data. Data collection employed the observation and note-taking method. Data validation utilized the triangulation technique. The results indicate that digital dictionary applications offer the following benefits: 1) Enhancing Vocabulary Richness in Scientific Writing; 2) Assisting in the Selection of Appropriate Vocabulary; 3) Facilitating the Search for Synonyms and Antonyms. 4) Improving Writing Efficiency and Speed, and 5) Supporting Compliance with Indonesian Language Rules to increase word variety in scientific writing. The conclusion of this study is that there are five benefits of digital dictionaries in increasing word variety in scientific writing.

Keywords – Academic works, Digital dictionary, Word variations

PENDAHULUAN

Menurut Ilham dkk. (2024) karya ilmiah merupakan tulisan yang dibuat secara sistematis berdasarkan kaidah tertentu dan disusun melalui proses berpikir ilmiah. Nurhidayah & Usiono (2024) karya ilmiah merupakan hasil penelitian yang dipublikasikan untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, Heriyudanta (2021) karya ilmiah merupakan hasil pemikiran dalam suatu bidang ilmu yang disusun secara runtut berdasarkan kaidah ilmiah dan alur berpikir yang logis. Melalui karya ilmiah, hasil pemikiran maupun temuan penelitian disampaikan sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan dalam bentuk karya ilmiah memiliki banyak tantangan dalam proses penyusunan. Sitorus (2019) menyampaikan tantangan yang umum dialami setiap orang dalam menulis adalah ketiadaan niat atau gairah untuk menulis. Menurut Nabila dan Usiono (2024) salah satu tantangan dalam penyusunan karya ilmiah, salah satu kendala yang sering dihadapi penulis ialah keterbatasan pemahaman mengenai pemanfaatan aplikasi pengolah sitasi dan referensi. Menurut Yelliza dalam Ribahan dan Ramdhani (2024) hambatan yang sering muncul adalah cara menunjukkan kebaruan penelitian serta menjelaskan metodologi secara tepat.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas adalah ketepatan penggunaan bahasa, khususnya dalam pemilihan kata atau diksi. Kurnia dkk. (2022) diksi adalah pemilihan kata yang tepat dan serasi dalam pola kalimat, dalam komunikasi lisan maupun tulisan sehingga ide yang disampaikan dapat diterima secara jelas dan efektif oleh pembaca maupun pendengar. Menurut Keraf dalam Maharani (2020) diksi merupakan kemampuan memilih kata secara tepat sesuai makna dan situasi komunikasi. Elisa dkk. (2021) diksi dipahami sebagai kemampuan memilih kata secara tepat agar gagasan dapat tersampaikan melalui ungkapan yang selaras dengan konteks komunikasi.

Selain memiliki pengertian sebagai pemilihan kata yang tepat dalam komunikasi, diksi juga berfungsi untuk menyampaikan gagasan. Azza & Sukirno (2023) diksi berfungsi untuk menyampaikan gagasan secara tepat dan menciptakan komunikasi yang efektif. Menurut Munir (2013) diksi memiliki fungsi sebagai media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide, maupun pemikiran

kepada pihak lain secara tepat. Menurut Susandhika (2022) diksi berfungsi untuk memperjelas maksud yang disampaikan.

Kamus digital adalah media elektronik yang digunakan untuk membantu pengguna memahami arti kata atau frasa (Lubis dkk., 2024). Kamus digital merupakan kamus berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan perangkat komputer maupun telepon pintar (Yamin dkk., 2023). Menurut Alwi (2023) aplikasi kamus digital menyediakan berbagai data yang membantu proses penerjemahan kata atau kalimat secara efektif dan efisien.

Kamus digital memvalidasi ejaan, makna, dan kebakuan kata dalam artikel ilmiah (Hijrah dkk., 2025). Kamus Digital memangkas waktu dan mempermudah pelacakan makna kata, frasa, sekaligus ungkapan-ungkapan (Nuswantari dan Hasanudin, 2022). Lubis (2023) Kamus digital dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang bahwa penelitian mengenai manfaat aplikasi kamus digital terhadap peningkatan variasi kata pada penulisan karya ilmiah penting dilakukan karena pemanfaatan teknologi kebahasaan yang semakin berkembang perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui kontribusinya dalam membantu penulis menghasilkan karya ilmiah yang lebih beragam, komunikatif, dan berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai pendekatan utama dalam mengkaji berbagai sumber pustaka secara sistematis. Metode SLR merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengidentifikasi, menelaah, mengevaluasi, dan menginterpretasikan berbagai penelitian yang relevan dengan topik serta rumusan masalah yang telah ditetapkan (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) data sekunder dapat diambil dari artikel-artikel ilmiah yang bersumber dari aneka ragam jurnal nasional, buku-buku teks pustaka, skripsi, maupun dokumen akademis lainnya yang berkaitan erat dengan fokus penelitian

yang dijalankan. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa satuan kebahasaan seperti kata, frasa, klausa, hingga kalimat yang bersumber dari buku serta artikel jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Menurut Setyawati (2023) metode simak dan catat merupakan teknik pengumpulan data kebahasaan yang dilakukan melalui kegiatan membaca atau mengamati sumber data secara cermat. penggunaan bahasa pada sumber data secara saksama, kemudian dilanjutkan dengan mencatat data tersebut pada kartu data. Pada penelitian ini, teknik simak diterapkan dengan membaca serta mengkaji berbagai artikel jurnal nasional mengenai pemanfaatan kamus digital secara teliti. teks-teks dalam artikel jurnal nasional terkait pemanfaatan kamus digital. Selanjutnya teknik catat dilakukan dengan mengelompokkan serta mendokumentasikan temuan-temuan penting ke dalam tabel analisis. mengklasifikasikan dan mencatat temuan-temuan penting mengenai variasi kata dan diksi ke dalam tabel analisis.

Teknik validasi data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi. Menurut Puspita dan Hasanudin (2024) teknik triangulasi ialah suatu teknik yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas, serta memeriksa ketepatan data dengan cara memadukan atau memadukan informasi yang diperoleh dari beragam sumber data yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan hasil penelitian terdahulu maupun pendapat para ahli sebagai dasar untuk memverifikasi kebenaran konsep dan pernyataan yang dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dikelompokkan ke dalam beberapa manfaat utama aplikasi kamus digital terhadap peningkatan variasi kata dalam penulisan karya ilmiah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kekayaan Kosakata dalam Penulisan Karya Ilmiah

Keterbatasan kosakata sering kali menjadi batu sandungan bagi penulis pemula, sehingga kalimat yang dihasilkan dalam karya ilmiah cenderung berulang (*repetitif*).

Aplikasi kamus digital berfungsi sebagai menambah wawasan kebahasaan penulis secara instan. Sejalan dengan itu (Nasarudin, 2020) di dalam kamus digital terdapat kumpulan kosakata yang dilengkapi dengan arti dan informasi penggunaan kata sehingga dapat membantu menambah kosakata. Selain itu Kamus digital tidak hanya dimanfaatkan sebagai media penerjemahan, tetapi juga berkontribusi dalam mengembangkan kompetensi kebahasaan, memperkuat strategi penerjemahan, meningkatkan kesadaran terhadap aspek morfologi, serta membantu pengguna memahami kosakata dengan lebih cepat dan akurat (Mardiyah dkk., 2025). Hal ini dipertegas oleh Deliani. (2022) yang menyatakan bahwa kamus digital sangat membantu proses belajar siswa dalam memahami arti kosakata dan makna istilah pada bidang tertentu.

2. Membantu Pemilihan Diksi yang Tepat

Diksi bukan sekadar memilih kata, melainkan mencakup kemampuan memilih kata secara tepat guna menyesuaikan makna denotatif, konotatif, serta situasi komunikasi ilmiah yang formal. Sama dengan Martiana dan Siregar (2025) mengungkapkan bahwa Kamus digital modern mendukung kajian semantik dengan menyediakan informasi mengenai kolokasi, tingkat frekuensi penggunaan kata, serta berbagai variasi makna yang dimiliki suatu kosakata. Sejalan dengan hal tersebut, Siregar (2024) menegaskan bahwa kamus digital sangat membantu memahami struktur dan variasi kata. Lebih lanjut, kamus digital dapat dimanfaatkan untuk memperkaya variasi penggunaan kata sekaligus memberikan penjelasan makna kosakata sehingga pembaca dapat memahami arti kata tertentu dengan lebih mudah (Zahrah dkk., 2021).

3. Mempermudah Pencarian Sinonim dan Antonim

Variasi kata sangat bergantung pada kemampuan penulis untuk menggunakan hubungan kemaknaan seperti sinonimi. Fitur pencarian sinonim pada kamus digital mempermudah penulis menemukan padanan kata yang sepadan tanpa mengubah substansi gagasan. Sidkiyah dkk., (2025) memaparkan bahwa Selain menyediakan layanan penerjemahan antarbahasa, kamus digital juga dilengkapi fitur sinonim,

antonim, contoh penggunaan dalam kalimat, serta panduan pelafalan yang mendukung pemahaman bahasa secara lebih optimal. Ketersediaan fitur tersebut menjadikan kamus digital membantu mengidentifikasi serta menggunakan sinonim maupun antonim secara lebih tepat dalam penyusunan kalimat maupun teks (Syafii dkk., 2024). Hal ini didukung oleh temuan Septian dalam Ramadhani dkk. (2024) bahwa aplikasi kamus digital dapat memudahkan seseorang untuk mempelajari lebih banyak kosakata, persamaan kata, dan lawan kata di dalam aplikasi tersebut.

4. Meningkatkan Efisiensi dan Kecepatan Menulis

Proses pencarian kata manual pada kamus cetak seringkali memakan waktu lama dan memutus alur berpikir kreatif penulis. Sejalan dengan itu Kamus digital merupakan solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan kamus cetak, khususnya dalam hal aksesibilitas dan kecepatan pencarian (Fahlevi dkk., 2025). Pramawati (2022) menjelaskan bahwa penggunaan kamus daring membantu mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam proses penerjemahan dibandingkan penggunaan kamus manual. Senada dengan pernyataan tersebut, Roji (2025) menyatakan bahwa penerapan teknologi pada kamus digital dapat mempercepat pencarian kata secara signifikan sehingga penggunaan waktu menjadi lebih efisien.

5. Mendukung Kepatuhan terhadap Kaidah Bahasa Indonesia

Karya ilmiah wajib mematuhi standar ragam bahasa baku, baik dari segi ejaan maupun pembentukan kata. Simamora dkk. (2026) menyatakan bahwa kamus digital berfungsi sebagai sarana standardisasi bahasa yang membantu pengguna mengetahui bentuk kata dan penggunaan bahasa yang baku sesuai kaidah bahasa Indonesia. Menurut Setiawati (2016) kamus digital menyediakan informasi mengenai ejaan dan penggunaan kata sehingga dapat dimanfaatkan sebagai rujukan untuk menentukan bentuk kata yang baku. Sebagai penegas Purba dan Aritonang (2024) menyampaikan bahwa KBBI Daring membantu pengguna meningkatkan kemampuan berbahasa baku dengan memberikan rujukan yang tepat mengenai ejaan dan penulisan kata sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Dengan demikian, penggunaan aplikasi kamus digital bukan sekadar alat bantu penerjemah atau pelacak arti, melainkan media strategis untuk mentransformasikan tulisan ilmiah menjadi lebih bervariasi, komunikatif, dan memiliki kedalaman akademik yang tinggi.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini mendapatkan berbagai manfaat aplikasi kamus digital terhadap peningkatan variasi kata pada penulisan karya ilmiah. Manfaat tersebut dikelompokkan ke dalam lima poin utama, yaitu: 1) meningkatkan kekayaan kosakata dalam penulisan karya ilmiah melalui penyediaan akses instan terhadap perbendaharaan kata yang melimpah serta peningkatan kompetensi penulis, 2) membantu pemilihan diksi yang tepat yang memungkinkan penulis menyesuaikan makna denotatif, konotatif, serta situasi komunikasi ilmiah, 3) mempermudah pencarian sinonim dan antonim sebagai solusi praktis untuk menemukan padanan kata yang sepadan tanpa mengubah substansi gagasan sekaligus mereduksi repetisi kata, 4) meningkatkan efisiensi dan kecepatan menulis dengan cara memangkas waktu pelacakan arti kata dibandingkan penggunaan kamus cetak manual dan 5) mendukung kepatuhan terhadap kaidah bahasa Indonesia melalui penyediaan rujukan ortografi, ejaan, dan bentuk kata baku yang valid sesuai dengan standar kamus digital. Berdasarkan kelima poin tersebut dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi kebahasaan berupa aplikasi kamus digital memiliki kontribusi strategis dalam mentransformasikan tulisan akademik menjadi lebih variatif, dinamis, komunikatif, dan memiliki kedalaman mutu ilmiah yang tinggi.

REFERENSI

- Azmi, A. N. (2023). Pengaruh media kamus digital terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas iv sd. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13 (1), 143-152.
<https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6836>
- Azza, F. N., & Sukirno, S. (2023). Variasi Penggunaan Diksi dalam Rubrik Konsultasi Psikologi Tabloid Nova dan Implikasinya bagi Materi Teks Artikel. *Metafora*:

- Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 10(1), 21-32.
<https://doi.org/10.30595/mtf.v10i1.17255>
- Deliani, M. K., Vianus, Y., & Ginting, D. (2022). Peningkatan keterampilan berbahasa melalui penggunaan KBBI daring pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 429-435.
<https://doi.org/10.54196/jme.v4i2.90>
- Elisa, N., Hutahaeen, F. I., & Panangia, V. (2021). Analisis Majas dan Diksi pada Puisi "Kepada Kawan" Karya Chairil Anwar. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(1), 38-48.
<https://doi.org/10.24114/ajs.v10i1.22535>
- Fahlevi, M. F., Darni, R., Hendriyani, Y., & Sriwahyuni, T. (2025). Rancang bangun kamus digital komputer mobile dengan algoritma Knuth Morris Pratt dan fitur text-to-speech. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 12870-12877.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.26856>
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47-55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Hijrah, N., Syifani, A., Rialni, D. A. P., & Arini, R. (2025). Eksplorasi Peran KBBI Daring Sebagai Sumber Rujukan Leksikal Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 79-86. <https://doi.org/10.52166/pentas.v11i2.11486>
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). Retrieved From <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Ilham M., Junarti, J., Aisyah, A., & Sumiati, S. (2024). Penulisan Karya Ilmiah. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 264-273.
<https://doi.org/10.56799/jim.v3i2.2777>
- Kurnia, K. & Mandala, H. & Nurmiwati, N. (2022). Analisis Penggunaan Diksi Dalam Komunikasi Lisan di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(2), 282-288.
<https://doi.org/10.31764/telaah.v7i2.10744>
- Lubis, I. N., Hasibuan, H. I., & Maysarah, S. (2024). Memperkaya Kosakata BIPA: Optimalisasi Media Kamus Elektronik Antonin dan Sinonim dalam Pembelajaran BIPA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 26544-26558.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16503>
- Lubis, S. S. W. (2023). Pemanfaatan KBBI Daring Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia. *SeBaSa*, 6(2), 403-415.
<https://doi.org/10.29408/sbs.v6i2.21243>

- Maharani, A. (2020). PEMAKAIAN DIKSI DALAM PENULISAN CAPTION MEDIA SOSIAL INSTAGRAM. *Diksi*, 28(2), 179-189. <https://doi.org/10.21831/diksi.v28i2.32832>
- Mardiyah, A., Muslim, B., Abdurrahman, A., & Basyar, S. (2025). Klasifikasi kamus bahasa Arab dalam konteks pembelajaran: Studi literatur tentang jenis, fungsi, dan perkembangannya. *Al-Fakkaar*, 6(2), 85-101. <https://doi.org/10.52166/alf.v6i2.9732>
- Martiana, W., & Siregar, H. H. (2025). Evolusi leksikografi Arab: Analisis model penyusunan kamus dari tradisi klasik hingga korpus digital. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 6(3), 288-302. <https://doi.org/10.59689/incare.v6i3.1299>
- Meldiana, M. ., Sugiarti, D. H. ., & Maspuroh, U. . (2021). Analisis Penggunaan Diksi pada Artikel Berita Online Radar Karawang Sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9918-9927. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2556>
- Munir, S. (2013). Diksi dan majas dalam kumpulan puisi Nyanyian dalam Kelam karya Sutikno WS: Kajian stilistika. *Jurnal sastra indonesia*, 2(1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/jsi/article/view/2437>
- Nabila, N., & Usiono, U. (2024). Systematic literature review (SLR): Problematika dalam penulisan karya ilmiah. *Journal of Creative Student Research*, 2(6), 106-113. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i6.4566>
- Nasarudin, N. (2020, November). Penggunaan kamus dwi bahasa sebagai sumber belajar dalam penguasaan kosakata Arab mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Mataram. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 229-240. <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.828>
- Nurhidayah, N., & Usiono, U. (2024). Metode systematic literature review untuk pentingnya karya ilmiah dalam pendidikan tinggi. *Journal Sains Student Research*, 2(6), 380-387. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i6.2987>
- Nuswantari, E., & Hasanudin, C. (2022, July). Pemanfaatan aplikasi kamus besar bahasa indonesia untuk memudahkan siswa sma dalam mencari kata, frasa, dan ungkapan pada karya sastra. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Vol. 2, No. 1, pp. 314-323)*. <https://doi.org/10.31332/aladl.v2i1.1265>
- Pramawati, A. A. I. Y. (2022). Efektivitas penggunaan online dictionary sebagai media pembelajaran penerjemahan. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 12(1), 41-45. <https://doi.org/10.36733/jsp.v12i1.3746>
- Purba, H. S. R., & Aritonang, D. R. (2024). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Baku Guru Sd Muhammadiyah Se-Kota Padangsidimpuan Dengan Penggunaan

- Media Laman Kbbi Daring. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 6(2), 220-231. <https://doi.org/10.33477/lingue.v6i2.7917>
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). Retrieved From <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Ramadhani, S., Siregar, S. R., Simamora, S. M., & Sinaga, Y. (2024). Penggunaan aplikasi kamus sinonim antonim sebagai media pembelajaran di MTs. *Al-Hijrah NU Medan. Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(3), 108-116. <https://doi.org/10.59024/jnb.v2i3.401>
- Ribahan, R., & Ramdhani, D. (2024). Tantangan Menulis Artikel untuk Publikasi Ilmiah: Persepsi Mahasiswa Magister PAI Pascasarjana Uin Mataram. *Maharah: Journal of Islamic Education Teaching and Learning*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.20414/maharah.v1i1.30>
- Roji, F. R. F. (2025). Penerapan algoritma Boyer Moore untuk pencarian kata antonim-sinonim pada kamus berbasis Android. *Jurnal Publikasi Teknik Informatika*, 4(2), 76-82. <https://doi.org/10.55606/jupti.v4i2.4213>
- Setiawati, S. (2016). Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam pembelajaran kosakata baku dan tidak baku pada siswa kelas IV SD. *Jurnal Gramatika*, 2(1), 44-51. <https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i1.1408>
- Sidkiyah, S. B., Iswandi, I., & Susiawati, I. (2025). Pemanfaatan kamus digital Arab-Indonesia sebagai sumber belajar mahasiswa Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia tahun 2024. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 134-157. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i3.1208>
- Simamora, E. P., Siagian, E. Y., Ulita, A., Harahap, H. A., Puteri, A., & Simbolon, F. (2026). Transformasi paradigma leksikografi digital dalam standarisasi bahasa Indonesia: Kajian literatur terhadap KBBI daring. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 3(1). <https://doi.org/10.57235/mesir.v3i1.8181>
- Siregar, L. R., Chandra, R. R., Siregar, S. A., & Nasution, S. (2025). Analisis penggunaan kamus online Al-Ma'any untuk pengembangan kosakata mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 316-333. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.1056>
- Sitorus, J. P. (2019). Literasi Digital: Kontribusi Dan Tantangan Dalam Keterampilan Menulis. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(2), 75-85. <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v2i2.1248>

- Susandhika, I. G. N. M. . (2022). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Rizky Febian Berjudul Hingga Tua Bersama. Prosiding Seminar Nasional Riset Bahasa Dan Pengajaran Bahasa, 4(1), 104–115. Retrieved from <https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/SENARILIP/article/view/860>
- Syafii, M. L., Candrakusuma, M., & Riawan, R. (2024). Pendampingan sinonim, antonim, homonim, homophone bahasa Inggris terhadap siswa SMP Muhammadiyah 7 Gondang Nganjuk. Al-Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(2), 59–63. <https://doi.org/10.15575/jak.v7i2.37855>
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). Retrieved From <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Yamin, M., Putri, A., Rohimah, R., Chairunnisa, S., & Chaidar, M. (2023). Kamus Digital Sebagai Sarana Hifdzul Mufrodah di Kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda. Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo, 3(3), 195-203. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v3i3.6388>
- Zahrah, H., Wargadinata, W., & Hasan, N. (2021). Analisis e-dictionary “Arab-Indonesia” yang tersedia di Play Store dengan pendekatan leksikologi. Jurnal Shaut Al-'Arabiyah, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.21494>